

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 496-500
e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>
DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2n2.14994>

Pembinaan Masyarakat Melalui Produksi Minyak Kelapa Murni dan Minyak Goreng

Syamsul Bahri¹⁾, Khairul Anshar^{1*)}, Suryadi²⁾, Zainuddin Ginting³⁾, Fatimah¹⁾

¹⁾Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

²⁾Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

³⁾Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

*Email korespondensi: khairul.anshar@unimal.ac.id

ABSTRAK

Buah kelapa hasil perkebunan masyarakat desa Meuria Kecamatan Kota Makmur cukup melimpah. Hampir setiap rumah tangga memiliki pohon kelapa. Buah kelapa umumnya hanya dimanfaatkan untuk santan memasak dan dijual langsung ke pasar dimana buah kelapa pahal dapat dimanfaatkan dalam berbagai produk. Pada kegiatan pengabdian ini akan dilakukan penyuluhan pengolahan kelapa menjadi Minyak Goreng Kelapa dan Virgin Coconut Oil (VCO). Penyuluhan ini menitikberatkan pada metode mengambil minyak tanpa merusak santannya sehingga masyarakat dapat memberikan harga minyak yang lebih bagus kepada konsumen. Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan buah kelapa sebagai Minyak Goreng dan VCO sehingga meningkatkan nilai tambah dari hasil perkebunan kelapa rumahan masyarakat. Sebagai bagian dari pelaksanaan pelatihan ini, 50 orang ibu PKK dari desa Meuria, kecamatan Kuta Makmur, Aceh Utara mengikuti pelatihan ini. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan kelapa sebagai bahan baku produksi minyak goreng dan minyak kelapa murni VCO serta membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kreatif diversifikasi produk olahan kelapa menjadi minyak goreng dan minyak kelapa murni (VCO). lebih sehat untuk dikonsumsi dan dapat dikonsumsi sebagai pengobatan alternatif.

Kata kunci: Kelapa, VCO, minyak goreng, sehat.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan negara produsen kelapa utama di dunia. Hampir di semua propinsi di Indonesia dijumpai tanaman kelapa yang pengusahaannya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat.

Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa tersedia. Buah kelapa yang terdiri dari sabut kelapa, tempurung, ampas dan air kelapa tidak terbuang percuma dan dapat dijadikan tikar, sapu, dapat diolah menjadi produk industri antara lain sabut kelapa yang dapat diolah menjadi kasur. Kerang dapat digunakan untuk membuat arang aktif dan kerajinan. Batang kelapa dapat digunakan tidak hanya untuk dinding dan atap, tetapi juga untuk bahan bangunan kusen. Daun dan kain lontar dapat dilepas dari gagangnya dan digunakan sebagai sapu. Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan kopra, minyak kelapa, coconut cream, santan dan kukuran kering, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan nata de coco.

Tanaman kelapa merupakan tanaman asli daerah tropis dan dapat ditemukan di seluruh Indonesia, mulai dari daerah pesisir hingga daerah pegunungan yang sangat tinggi. Bagi masyarakat Indonesia, kelapa merupakan salah satu komoditas perdagangan terpenting

setelah beras. Perkebunan kelapa Indonesia tersebar di seluruh nusantara, terutama sebagai perkebunan rakyat, dengan Sumatera 32,90%, Jawa 24,30%, Sulawesi 19,30%, Bali, NTB dan NTT 8% ,20%, Maluku dan Papua, Pulau 7,80%, Kalimantan 7,50%.

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan wilayah pertanian yang luas. Masyarakat memanfaatkan sektor pertanian Aceh untuk mengembangkan perkebunan dan lahan pertanian.

Salah satu areal perkebunan yang dibuka adalah perkebunan kelapa. Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan. Terdiri dari sabut kelapa, ampas dan air kelapa, buah kelapa tidak terbuang percuma dan dapat dimanfaatkan untuk membuat produk industri, antara lain kayu kelapa yang dapat digunakan untuk membuat karpet, sapu dan kasur. Arang aktif dan kerajinan dapat dibuat dari kulit kayu. Bahan bangunan dapat dibuat dari batang kelapa, baik untuk batang maupun untuk dinding dan langit-langit. Dari daun kelapa dapat diambil lidi yang dapat digunakan sebagai sapu, juga sebagai bahan anyaman. Daging buahnya dapat digunakan untuk membuat kelapa, minyak kelapa, santan, santan dan santan kering, dan air kelapa dapat digunakan untuk membuat cuka dan nata de kelapa. minyak kelapa, kopra, krim masak, kukuran dan susu kelapa, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat jeli kelapa dan cuka (Bawalan, 2011).



Gambar 1. Produk minyak kelapa murni (VCO)

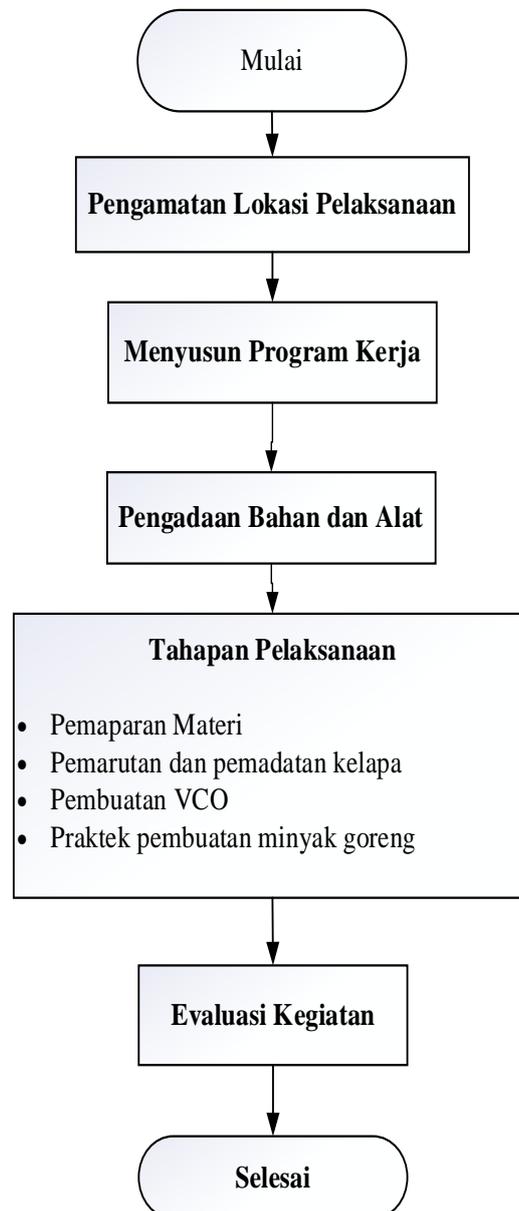
Kelapa yang ditanam masyarakat biasanya hanya digunakan untuk memasak santan dan dijual langsung di pasar. Kelapa Pahadal dapat digunakan dalam berbagai produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan diversifikasi produk kelapa ke produk lain yang bernilai tinggi. Diversifikasi produk dari buah kelapa dapat berupa minyak kelapa dan minyak kelapa murni atau VCO (Anwar & Salima, 2016; Tanasale, 2013).

Pengelolaan hasil alam yang tidak tepat akan menimbulkan pemberosan dikarenakan hal tersebut menimbulkan kehilangan potensi bahan baku yang sebenarnya dapat dimanfaatkan (Febrianti et al., 2021; Syarifuddin et al., 2022). Bila terus menerus terjadi, hasil alam yang seharusnya dapat menjadi penyelamat ekonomi masyarakat terbuang dimana masyarakat terhenti pada bertahan hidup bukan meningkatkan taraf ekonomi.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, kurang kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan buah kelapa sebagai minyak goreng untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil perkebunan kelapa pekarangan dan kemampuan masyarakat dalam memproduksi minyak kelapa murni secara kimiawi yang masih minim.

METODE

Kegiatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Diagram di bawah ini menunjukkan urutan proses kerja yang akan dilakukan:



Gambar 2. Grafik Alur Kegiatan

1. Tahapan Persiapan

a. Penyusunan program kerja penyuluhan

Persiapan yang matang akan mempermudah panitia agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan kondusif (Bakhtiar et al., 2022). Program ini mencakup seluruh hal-hal yg bersifat teknis, proses kerja serta analisis.

b. Pembuatan ketel absorber

Proses belanja material yang dibutuhkan dan menyewa jasa pembuatan alat.

c. Persiapan bahan baku

Perlakuan awal pada kelapa yang akan diolah Perlakuan yang dilakukan meliputi:

- 1) Pemilihan kelapa yang sudah tua

- 2) Pamarutan
 - 3) Pemerasan santan
2. Tahapan Pelaksanaan
Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan pemaparan materi yang dilakukan saat setelah menemukan dan mengumpulkan masalah yang ada, tim pengabdian masyarakat lalu melakukan penyuluhan dan pendampingan, untuk proses pembuatan minyak kelapa murni (VCO) dan minyak goreng.
 3. Tahapan Evaluasi
Tahap evaluasi berlangsung pada setiap tahap operasi. Rencana evaluasi memuat uraian tentang metode dan waktu evaluasi, indikator yang ditetapkan dalam pencapaian tujuan, demikian juga dengan tolak ukur yang ditetapkan dalam menyatakan keberhasilan atas kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Times New Roman 12pt, satu kolom, kerapatan baris 1 spasi, pada kertas A4. Mencantumkan hasil pengabdian yang berupa data-data dalam bentuk susunan kalimat, tabel, grafik atau gambar. Penomoran gambar dan tabel menggunakan angka arab, berurutan dan dikutip dalam tubuh tulisan. Untuk tabel, judulnya ditulis di atas tabel, sedangkan untuk grafik dan gambar, judulnya dituliskan di bawah. Tulisan judul tabel, gambar, atau grafik ditulis menggunakan font Times New Roman 12pt, posisi rata tengah, cetak tebal. Tulisan atau angka dalam tabel menggunakan font Times New Roman 11pt. Setiap tabel atau gambar harus diberi nomor dan dirujuk di dalam tulisan.

Sosialisasi dilakukan pada awal bulan Oktober 2022, dilanjutkan dengan seleksi untuk peserta pada pekan kedua bulan Oktober 2022. Pelatihan pembuatan minyak kelapa dan VCO berlangsung pada tanggal 22 bulan Oktober tahun 2022 di balai musyawarah masyarakat. Sasaran dari pelatihan ini adalah 50 orang ibu-ibu PKK di Desa Meuria Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. Sosialisasi, seleksi dan penyuluhan berjalan dengan baik, terlihat dari reaksi positif dan semangat para peserta pengabdian saat mengikuti penyuluhan cara produksi minyak goreng dan VCO.



Gambar 4. Proses Penyuluhan/penyampaian materi

Pada awalnya para peserta tidak terlalu mengerti apa yang dimaksud dengan VCO, namun sebagian besar peserta sudah mengetahui cara membuat minyak kelapa dengan cara

yang sederhana. Kegiatan Penyuluhan ini membawa informasi baru bagi peserta bahwa kelapa memiliki nilai tambah dan manfaat yaitu tidak hanya digunakan untuk menghasilkan minyak goreng, tetapi juga menghasilkan VCO yang dapat dikonsumsi, menyehatkan dan mencegah berbagai penyakit.

KESIMPULAN

Dengan melakukan kegiatan penyuluhan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam produksi minyak kelapa dan VCO, dihasilkan produk minyak kelapa dan VCO yang memiliki nilai pasar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan/atau untuk dikonsumsi sendiri. Keikutsertaan peserta yang antusias mengikuti program penyuluhan ini berdampak positif terhadap program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Unimal yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini melalui PNB dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Malikussaleh Tahun Anggaran 2022. Kemudian kepada masyarakat Desa Meuria Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara yang sangat kooperatif dan antusias dalam pelaksanaan agenda penyuluhan ini dan kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga acara berjalan dengan kondusif dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Salima, R. (2016). Changes in Yield Changes and Virgin Coconut Oil (VCO) Quality in Various Rotational Speed and Centrifugal Time. *Jurnal Teknotan*, 10(2), 51–60.
- Bakhtiar, Anshar, K., Subhan, & Syarifuddin. (2022). PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI TAHU SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Bawalan, D. D. (2011). *Processing Manual for Virgin Coconut Oil, its Products and By-products for Pacific Island Countries and Territories*. Secretariat of the Pacific Community.
- Febrianti, D., Siregar, F. Z., Azhar, S., Hanifah, W. M., & Diana, W. (2021). PEMANFAATAN POTENSI BIJI RAMBUTAN SEBAGAI INOVASI SUMBER PANGAN KRIPIK EMPING PADA MASYARAKAT DESA KERASAAN II. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 1–7.
- Syarifuddin, Anshar, K., Bakhtiar, Mulyawan, R., & Muarif, A. (2022). PEMBUATAN BIOPORI PADA LAHAN KOPI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KOPI. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 35–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Tanasale, M. L. P. (2013). Aplikasi Starter Ragi Tape Terhadap Rendemen dan Mutu Virgin Coconut Oil (VCO). *Ekosains*, 2(1), 47–52. https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_ink.php?id=420